

RINGKASAN EKSEKUTIF

YUDHA HERYAWAN ASNAWI, 2002. Hubungan Tingkat Status Sosial Ekonomi dan Karakteristik Kewirausahaan Dengan penerimaan dan Minat Berbudidaya Secara Hidroponik (Studi Kasus Pada Pola Kemitraan PT. Saung Mirwan Bogor), di bawah bimbingan **E. GUMBIRA SA'ID** dan **WAHYUDI**.

Sektor pertanian mempunyai peranan yang besar dalam perekonomian nasional. Paradigma posisi dan fungsi sektor pertanian pun mengalami perubahan. Sektor pertanian yang sebelumnya diposisikan sebagai subordinasi diharapkan menjadi sektor unggulan . Dengan demikian fungsi sektor pertanian saat ini adalah mempertahankan swasembada sekaligus mendorong peningkatan ekspor untuk meraih devisa.

ekspor komoditas pertanian akan mengalami tantangan berat dipacu oleh adanya regulasi global (persetujuan GATT pada putaran Uruguay 1994) dan preferensi absolut dari konsumen global yang menuntut adanya kualitas, kontinuitas dan efisiensi harga. Untuk itu dibutuhkan terobosan teknologi. Salah satu teknologi yang ada adalah teknologi hidroponik yaitu teknik budidaya tanpa menggunakan tanah (*soiless cultivation*) atau *agregate culture* dengan infrastruktur utama bangunan tanam yang dikenal dengan istilah *green house*.

Salah satu perusahaan yang telah menerapkan teknologi hidroponik adalah PT. Saung Mirwan di Bogor. Teknologi hidroponik ini terutama dipakai untuk membudidayakan komoditas paprika (*Capsicum anuum*). Teknologi hidroponik ini juga dilakukan oleh para petani mitra PT.Saung Mirwan untuk komoditas yang sama.

Penerapan teknologi hidroponik tidak semata-mata merubah teknik budidaya saja, tetapi memerlukan juga perubahan pengelolaan managerial dan perubahan orientasi produksi.. Karena itu mentalitas bisnis sebagai *entrepreneur* (wira usaha) diperlukan dalam hal ini. Nampaknya perbedaan persepsi antara satu orang dengan orang yang lain dalam hal penerimaan dan minat berbudidaya secara hidroponik terkait dengan jiwa kewirausahaan ini.

dalam penelitian ini diasumsikan beberapa hal yaitu, Status sosial ekonomi dan Karakteristik Kewirausahaan seseorang dijadikan sebagai variabel bebas, Penerimaan dan minat berbudidaya secara hidroponik dijadikan sebagai variabel terikat. sedang penerimaan informasi dan kesiapan teknologi serta aksesibilitas pendanaan dijadikan Sebagai variabel antara.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Untuk mengetahui Hubungan status sosial-ekonomi seseorang dengan penerimaan dan minat berbudidaya secara hidroponik. (2) Untuk mengetahui Hubungan Karakteristik kewirausahaan dengan penerimaan dan minat berbudidaya secara hidroponik. (3) Untuk mengetahui hubungan penerimaan informasi dan kesiapan teknologi dan tingkat aksesibilitas pendanaan dengan penerimaan dan minat berbudidaya secara hidroponik. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah meningkatnya perbendaharaan kasus-kasus agribisnis yang dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam menganalisa kebijakan maupun keputusan baik bagi pemerintah,



Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



swasta atau pihak-pihak yang tertarik mengembangkan agribisnis. Disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan contoh penelitian kasus agribisnis melalui pendekatan lintas disiplin keilmuan, terutama dari pendekatan sosiologis dan manajemen. Khusus untuk PT. Saung Mirwan sebagai objek kajian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada manajemen untuk pengembangan jaringan kemitraan yang menggunakan teknologi hidroponik.

Ruang lingkup penelitian ini meliputi aspek sosial-ekonomi, aspek teknologi dan lembaga kemitraan dikaitkan dengan motivasi (minat dan penerimaan) seseorang untuk berbudidaya secara hidroponik dengan mengambil contoh kasus yang terjadi di kemitraan PT Saung Mirwan. Karena itu dalam Penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif yang bersifat studi kasus, dengan menggunakan metoda survey. Metoda pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan metoda Observasi, kuesioner dan interview. Alat Analisis Data yang digunakan adalah (a) Tabulasi silang, (b) *Korelasi product moment*, alat uji statistik ini dipergunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel, (c) Korelasi majemuk, alat uji ini untuk mengetahui hubungan bersama-sama dari variabel bebas dan variabel antara terhadap variabel terikat

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *korelasi product moment* yang menguji hubungan antara tingkat status sosial ekonomi dengan penerimaan dan minat berbudidaya secara hidroponik dan uji hubungan antara kewirausahaan dengan penerimaan dan minat berbudidaya secara hidroponik menunjukkan hasil positif, yaitu sebesar 0.58 untuk tingkat status sosial ekonomi dan sebesar 0.78 untuk tingkat kewirausahaan. Perhitungan menggunakan F_{test} juga menunjukkan bahwa hasil perhitungan tersebut signifikan, dimana hasil perhitungan F_{test} (41.18, untuk status sosial ekonomi dan 125,91 untuk kewirausahaan) kedua korelasi di atas lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} (3.91)

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa baik tingkat status sosial ekonomi maupun tingkat kewirausahaan mempunyai hubungan yang positif dengan tingkat penerimaan terhadap hidroponik sebagai inovasi teknologi dan tingkat minat beragribisnis dengan teknologi hidroponik. Namun dilihat dari keeratan hubungan tingkat kewirausahaan memiliki tingkat keeratan yang lebih tinggi dibandingkan dengan status sosial ekonomi berkaitan dengan penerimaan dan minat berbudidaya secara hidroponik.

Hasil perhitungan menggunakan korelasi majemuk yang menguji Hubungan antara tingkat status sosial ekonomi dengan penerimaan hidroponik sebagai inovasi teknologi budidaya dan minat beragribisnis dengan hidroponik dengan dijumpai oleh variabel tingkat penerimaan informasi dan kesediaan menyiapkan perangkat teknologinya didapat hasil sebesar 0.65, sedang hubungan antara tingkat kewirausahaan dengan penerimaan hidroponik sebagai inovasi teknologi budidaya dan minat beragribisnis dengan hidroponik dengan dijumpai oleh variabel tingkat aksesibilitas pendanaan didapat hasil sebesar 0.78.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh tersebut digunakan koefisien penentu (KP) yaitu dengan cara hasil perhitungan pada korelasi majemuk dikuadratkan kemudian dikalikan dengan 100 %. Menggunakan cara tersebut dapat diketahui hubungan antara tingkat status sosial ekonomi dengan penerimaan dan minat

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Saung Mirwan IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



berbudidaya secara hidroponik yang dijumpai oleh variabel tingkat penerimaan informasi dan kesediaan menyiapkan perangkat teknologinya memiliki KP sebesar 42.2 %, sedang hubungan antara tingkat kewirausahaan dengan penerimaan dan minat berbudidaya secara hidroponik yang dijumpai oleh variabel tingkat aksesibilitas pendanaan memiliki KP sebesar 60.8 %.

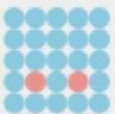
Dilihat dari besarnya pengaruh maka karakteristik kewirausahaan dan pendanaan mempunyai pengaruh lebih besar terhadap penerimaan dan minat berbudidaya secara hidroponik jika dibandingkan dengan tingkat status sosial ekonomi dan penerimaan informasi.

Berdasarkan hasil uji statistik dan temuan-temuan lapangan maka untuk pengembangan kemitraan PT. Saung Mirwan, disampaikan saran-saran sebagai berikut. pengembangan kemitraan yang menggunakan budidaya hidroponik untuk kepentingan jangka pendek disarankan kepada mereka yang memiliki tingkat permodalan, kewirausahaan dan manajerial yang cukup baik. Berdasarkan hasil survey penelitian ini, pengusaha/mitra bisnis (*supplier, customer*) PT. Saung Mirwan adalah kelompok yang paling potensial. Pengembangan jaringan kemitraan yang selama ini bersifat pasif perlu dirubah secara pro aktif melalui penyusunan informasi seputar hidroponik dan pola kemitraan yang dapat ditawarkan melalui brosur dan situs internet. Lembaga pelatihan yang belakangan ini tidak aktif agar diaktifkan kembali dan diperluas jaringannya. Untuk hal ini, PT. Saung Mirwan secara internal perlu menyelenggarakan *training of trainers*. Disamping lembaga pelatihan, PT. Saung Mirwan perlu memfasilitasi kebutuhan calon mitra untuk mendapatkan perangkat infrastruktur yang standar. Lembaga pelatihan dan penyediaan sarana sebaiknya adalah usaha gabungan antara PT. Saung Mirwan dengan petani Mitra. Fungsi lembaga pelatihan ini dapat dikembangkan menjadi pusat informasi dan pusat disain program tanam. Aspek transparansi dan kebersamaan sebagai syarat dasar kemitraan dapat diwujudkan dengan cara ini. Untuk pengembangan kemitraan jangka panjang PT. Saung Mirwan perlu memberikan insentif berupa fasilitas infrastruktur hidroponik seperti pembangunan *green house* yang dapat dimiliki dengan sistem kredit, modal kerja, latihan teknis dan latihan manajemen operasi dan kewirausahaan kepada mitra tani lahan luar (*non greenhouse*) yang berprestasi dan loyal. Untuk pelatihan manajemen dan kewirausahaan PT. Saung Mirwan dapat bekerjasama dengan lembaga-lembaga yang berkompeten di bidangnya.

Kata kunci : Status Sosial Ekonomi, Karakteristik Kewirausahaan, Teknologi Hidroponik, Pengembangan Kemitraan, PT.Saung Mirwan, Korelasi *Product Moment*, Korelasi Majemuk, Hubungan Positif.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.